

PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER ISLAMI MELALUI KEGIATAN STORYTELLING PADA ANAK PAUD UMMI FAUZIAH RANTAUPRAPAT

Ely Wahyuni¹

elywahyuniharahap97@gmail.com

Yudi Prayoga, SE, M.Si²

prayogayudi03@gmail.com

Abd. Halim, SE, M.Si³

abdulhalimpr89@gmail.com

^{1,3} Program Studi Manajemen

² Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Labuhanbatu Rantauprapat, Sumatera Utara

ABSTRACT

Storytelling as a medium for cultivating Islamic characters in early childhood. The inculcation of Islamic character values is the provision of an education that forms morals or manners that distinguish one person from another. As for the purpose of this PKM is to obtain data and information regarding abilities in storytelling activities, application of storytelling methods to instill Islamic character values in early childhood.

The type of approach used is a qualitative descriptive approach by taking observation data sources, interviews and documentation. The expected result of this PKM activity is the formation of Islamic character in early childhood through storytelling activities. This PKM was held at Ummi Fauziah Kindergarten/PAUD in Padang Matinggi. From this activity, all participants gained knowledge and skills in instilling Islamic character values through storytelling activities in order to improve quality and professionalism.

Keywords: Islamic Character Values, Storytelling, Early Childhood

ABSTRAK

Storytelling sebagai media penanaman karakter islami pada anak usia dini. Penanaman nilai-nilai karakter islami adalah pemberian suatu pendidikan yang membentuk akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Adapun yang menjadi tujuan PKM ini adalah mendapatkan data dan informasi mengenai Kemampuan dalam kegiatan storytelling, Penerapan metode storytelling untuk menanamkan nilai-nilai karakter islami pada anak usia dini.

Jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengambilan sumber data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang diharapkan dari kegiatan PKM ini adalah terbentuknya karakter islami pada anak usia dini melalui kegiatan storytelling. PKM ini dilaksanakan di TK/PAUD Ummi Fauziah di Padang Matinggi. Dari kegiatan ini, seluruh peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan menanamkan nilai-nilai karakter islami melalui kegiatan storytelling dalam rangka meningkatkan kualitas dan profesionalisme.

Kata kunci : Nilai-Nilai Karakter Islami, Storytelling, Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu pendidikan yang mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak mulai dari aspek perkembangan fisik-motorik, perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan nilai agama dan moral serta perkembangan seni (Rangkuti & Rangkuti, 2020).

Setiap aspek perkembangannya anak perlu mendapat dorongan atau bantuan yang dapat membantu anak dalam tingkat pencapaian perkembangan diusianya tersebut . Selain itu anak usia dini merupakan masa yang cemerlang untuk dilakukan dan diberikan pendidikan. Lain halnya menurut Maria Montessori bahwa anak usia 3-6 tahun merupakan periode sensitif atau masa peka terhadap anak, yaitu suatu periode dimana suatu fungsi tertentu perlu dirangsang, sehingga tidak terhambat perkembangannya (Rangkuti & Rangkuti, 2020).

Salah satu aspek perkembangan terpenting adalah nilai agama dan moral. Nilai agama dan moral tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran anak usia dini dikarenakan dalam UU no 137 tahun 2014 tentang standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini menjelaskan bahwa pendidikan karakter diterapkan dalam pembelajaran di PAUD (Rangkuti & Rangkuti, 2020).

Penanaman nilai-nilai karakter sejak dini merupakan syarat wajib dalam pembelajaran di PAUD selain aspek perkembangan lainnya. Pendidikan karakter merupakan kebutuhan pokok dalam menciptakan manusia yang memiliki kepribadian dan perilaku yang baik (Rangkuti & Rangkuti, 2020).

Pendidikan karakter sendiri adalah proses pendidikan yang ditujukan untuk mengembangkan nilai, sikap, dan perilaku yang memancarkan akhlak mulia atau budi pekerti. Sehingga Pendidikan karakter di nilai sangat penting untuk di tanamkan dalam diri

anak-anak sejak usia dini. Melalui pendidikan karakter ini anak usia dini disiapkan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, seimbang, dan sesuai (Rangkuti & Rangkuti, 2020).

Pada intinya, pendidikan karakter akan membentuk kepribadian seseorang yang di dalamnya terdiri atas tiga komponen, yaitu moral knowing, moral feeling, dan moral action . Hal ini diperlukan agar peserta didik mampu memahami, merasakan, dan melaksanakan nilai-nilai kebaikan. Proses penerapan penanaman pendidikan karakter di PAUD Umami Fauziah masih terbatas tentang pengaplikasiannya dalam proses pembelajaran. Kebanyakan proses kegiatan pembelajaran di PAUD Umami Fauziah menekankan tentang aspek kognitif seperti kegiatan Calistung (Baca, Tulis, Hitung) (Rangkuti & Rangkuti, 2020).

Penanaman nilai-nilai karakter menjadi sasaran penting di proses pembelajaran PAUD Umami Fauziah. Anak sejak dini sudah diajarkan dan dilatih untuk menanamkan nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, jujur, mandiri, disiplin, berani,dll. Penanaman nilai-nilai karakter dan moral sejak usia dini harus mengacu kepada aspek perkembangan anak. Perkembangan anak usia dini terutama pada usia Taman kanak-kanak (TK) memiliki capaian-capaian perkembangan yang harus dicapai proses kegiatan pembelajarannya. Penyadaran nilai moral anak sangat tepat jika dilakukan melalui cerita atau dongeng sebab cerita atau dongeng merupakan media efektif untuk menanamkan nilai dan estetika kepada anak, Tujuan dari hal tersebut yaitu melalui cerita dongeng juga, anak diajarkan untuk mengambil hikmah, kesimpulan dan pesan moral yang berbudi luhur tanpa merasa digurui, karena sebuah cerita lebih berkesan daripada sebuah nasehat murni atau tutur kata yang secara langsung disampaikan (Rangkuti & Rangkuti, 2020).

Selain itu juga beberapa manfaat dari mendongeng adalah dapat meningkatkan kecerdasan anak karena setiap anak dapat berimajinasi, meningkatkan kecerdasan, mempererat hubungan, menanamkan cinta, ada pesan moral dan pengetahuan baru sebagai sarana untuk menanamkan karakter pada anak (Rangkuti & Rangkuti, 2020).

Langkah-langkah menerapkan metode bercerita menurut (Moeslichatoen, 2004) antara lain :

1. Mengkomunikasi tujuan dan tema dalam kegiatan bercerita kepada anak,
2. Mengatur tempat duduk anak dan mengatur bahan dan alat yang digunakan sebagai alat bantu bercerita,

3. Pembukaan kegiatan bercerita, guru menggali pengalaman-pengalaman anak dengan cerita atau dongeng yang akan diceritakan
4. Pengembangan cerita yang dituturkan oleh guru,
5. Menetapkan rancangan cara-cara bertutur yang dapat menggetarkan perasaan anak,
6. Menutup kegiatan bercerita dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita.

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan guru-guru PAUD Umami Fauziah dalam penanaman nilai-nilai karakter islami pada anak usia dini melalui kegiatan storytelling dan sebagai referensi pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran lain dalam mengajarkan nilai-nilai karakter islami bagi anak usia dini (Rangkuti & Rangkuti, 2020).

METODE PELAKSANAAN

Rancangan prosedur kegiatan program PKM yang diusulkan meliputi tahapan:

- 1) Persiapan
- 2) Pelaksanaan
- 3) Observasi dan evaluasi
- 4) Penulisan laporan

Adapun subjek pengabdian ini adalah seluruh murid TK/PAUD Umami Fauziah yang berjumlah 76 orang. Selanjutnya, Pelaksanaan program PKM ini ditujukan untuk murid TK/PAUD Umami Fauziah yang berlokasi di Jalan Padang Matinggi. Adapun metode yang digunakan yaitu pendidikan pada murid berupa kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan/pemahaman peserta mengenai cara menanamkan nilai-nilai karakter islami melalui kegiatan storytelling. Selanjutnya, proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat dilakukan penyempurnaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program pengabdian masyarakat ini adalah berupa kegiatan sosialisasi ini telah dilaksanakan bulan Februari 2023 yang bertempat di aula TK/PAUD Umami Fauziah yang beralamat di Jalan Padang Matinggi. Kegiatan ini dimulai pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 10.00 WIB. Pada kegiatan sosialisasi tersebut dibuka oleh Tim pengabdian

selama 10 menit kemudian dilanjutkan pemberian kata sambutan oleh Ibu ketua yayasan TK/PAUD Umami Fauziah yaitu Ibu Nila S.Pd, selama 5 menit, Selanjutnya peserta yang hadir dalam kegiatan storytelling tersebut adalah Murid-murid TK/PAUD Umami Fauziah. Kegiatan sosialisasi ini berjalan cukup lancar dan telah sesuai dengan yang direncanakan. Antusiasme dari para peserta dalam pelaksanaan sosialisasi ini dibuktikan dengan perhatian yang diberikan peserta kepada pemateri yang tampil serta terdapat interaksi dan tanya jawab antara peserta dan pemateri.

Rancangan penilaian keberhasilan atau kegagalan dalam kegiatan sosialisasi bagi Murid-murid TK/PAUD Umami Fauziah tahun 2023, ini dilaksanakan dengan :

Indikator	Target	Realisasi	%
Mengidentifikasi jumlah peserta sosialisasi apakah peserta yang hadir sudah sesuai dengan target atau belum.	Jumlah anak paud berjumlah 76	Sejumlah 56 anak paud yang mengikuti kegiatan	76,3%
Mengidentifikasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi, apakah sudah sesuai dengan program dan jadwal yang telah dirancang atau belum.	Perancangan kegiatan PKM ini sudah sesuai dengan rancangan kegiatan yang dibuat, selain anak paud guru pun ikut serta dalam melaksanakan kegiatan ini yang berjumlah 13 guru	13 guru ini memiliki from untuk mendukung kegiatan PKM ini	100%
Mengidentifikasi antusias para peserta kegiatan sosialisasi apakah sudah sesuai harapan atau belum.	Tim PKM menyusun target pemahaman agar semua murid dapat mengerti	Dari 56 murid pemahaman tentang strory telling yang disampaikan berkisar 28 murid yang paham dan 28 murid	50%

		yang masih belum mengerti apa dari isi cerita tersebut	
Apakah manfaat dan kepuasan dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini sudah dapat dirasakan oleh semua pihak yang terlibat termasuk dengan para pengabdian dan para peserta atau belum.	Proses penyampaian materi dapat dirasakan oleh semua pihak dalam kegiatan PKM ini	Mereka semua sangat puas mendengarkan story telling yang berkisahakan Nabi Ibrahim dan Api	100%

Peserta dalam program kegiatan sosialisasi ini adalah seluruh murid TK/PAUD Ummi Fauziah yang berjumlah 76 orang murid. Dalam kegiatan pengabdian ini ada 2 kategori yaitu anak PAUD dan TK, yang dapat lebih mudah memahami film tersebut adalah anak TK. Berdasarkan evaluasi dalam pelaksanaan program sosialisasi ini ternyata diperoleh hasil bahwa peserta yang hadir dalam storytelling ini ternyata sudah bisa dikatakan memenuhi target yaitu sebanyak 56 orang peserta yang datang dari 76 orang peserta yang ditargetkan. Program pelaksanaan kegiatan ini dirancang dengan menggunakan metode diskusi ilmiah dan tanya jawab. Kegiatan sosialisasi ini telah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini terbukti dengan jumlah peserta yang hadir dan tidak terdapat peserta yang ijin ditinggalkan, sehingga dapat dikatakan hampir seluruh murid selaku peserta kegiatan sosialisasi dan pengabdian ini mengikuti seluruh rangkaian acara dari awal sampai akhir kegiatan yaitu pukul 10.00 WIB. Selain itu, para peserta juga terlihat antusias mendengarkan/memperhatikan pemaparan materi dari para pemateri dan juga adanya interaksi diskusi dan tanya jawab yang terjadi pada sesi tanya jawab merupakan salah indikator atau daya tarik tersendiri dari peserta terhadap materi yang disampaikan oleh para pemateri. Manfaat lain yang dirasakan oleh para peserta adalah selain menjadi bekal

tambahan ilmu pengetahuan tentang cara mengintegrasikan nilai-nilai islami pada pembelajaran lainnya yang disampaikan oleh beberapa pemateri lain dalam kegiatan ini.



Gambar 1

Perkenalan kepada Murid-murid TK/PAUD Ummi Fauziah



Gambar 2

Kata sambutan dari Kepala yayasan TK/PAUD Ummi Fauziah



Gambar 3

Masuk dalam materi storytelling yang berjudul Nabi Ibrahim dan Api



Gambar 4

Tanya jawab bersama anak – anak
TK/PAUD Ummi Fauziah



Gambar 5

Penyerahan Plakat kepada ibu
yayasan TK/PAUD Ummi Fauziah



Gambar 6

Foto bersama guru-guru dan murid-
murid TK/PAUD Ummi Fauziah

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Kegiatan sosialisasi ini dapat meningkatkan pengetahuan murid-murid mengenai cara menanamkan nilai-nilai karakter islami melalui kegiatan storytelling.
2. Pelaksanaan dari program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini sudah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan.
3. Diperoleh informasi bahwa kegiatan bercerita berbasis nilai-nilai islami yang dilaksanakan bagi anak-anak yang berada di TK/
- 4.
5. PAUD Ummi Fauziah kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara mampu memunculkan semangat dan antusias mereka.
6. Dengan menceritakan kisah Nabi Ibrahim dan Api sebagai salah seorang Nabi yang dilahirkan ditengah tengah masyarakat jahiliyah yang musrik, menginspirasi anak – anak untuk melawan rasa takut, setiap kali anak – anak merasa takut ingatkan mereka untuk mengatakan hasbunallah seperti Ibrahim.

SARAN

Ada beberapa saran yang dapat disampaikan kepada beberapa pihak, antara lain yaitu:

1. Kepada tim pengabdian program pengabdian masyarakat selanjutnya diharapkan agar dapat menyajikan materi yang lebih luas dan dapat merangkul peserta yang lebih banyak agar tujuan dan manfaat dari pelaksanaan program ini dapat terlaksana secara berjenjang, bertahap dan berkelanjutan.
2. Kepada kepala sekolah agar dapat menjadikan program kegiatan sosialisasi ini atau yang sejenisnya sebagai salah satu agenda rutin yang dapat diselenggarakan pada setiap tahunnya dengan mengadakan kerjasama atau melibatkan dinas atau universitas atau lembaga yang lain.
3. Kepada guru-guru agar dapat mengaplikasikan/menyampaikan materi kegiatan sosialisasi dalam proses pembelajaran.

REFERENSI

- Rangkuti, D., & Rangkuti, D. E. S. (2020). PKM PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER ISLAMI MELALUI KEGIATAN STORYTELLING PADA ANAK USIA DINI. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN*, 3(1), 76–80.
- (Hudah, N. (2019). Penanaman nilai-nilai islam dalam membentuk akhlak mulia melalui kegiatan mendongeng di tk terpadu nurul amal buyuk bringkang menganti gresik. *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 12(2), 113–129.
- Kartini, K., Darmiyanti, A., & Riana, N. (2022). Metode mendongeng kisah nabi dalam penanaman moral anak usia dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 13–28.
- Pebriani, B., Prayoga, Y., Harahap, A., & Asnora, F. H. (2022). Pelatihan Kewirausahaan Untuk Pengembangan Bisnis Masyarakat Desa Tanjung Medan Kecamatan Kampung Rakyat. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 324–328.
- Purwanti, A., Halim, A., & Prayoga, Y. (2022). PENDAMPINGAN KREATIVITAS KULIT BAMBU DAN STRATEGI PEMASARAN PENGRAJIN BAMBU MASYARAKAT DESA TELUK PANJI 1 KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 1393–1401.
- (Khalimah, E., & Prasetyo, I. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini di Wilayah Sekitar Candi Borobudur. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5722–5733.
- (Puldri, M. A. F. (2017). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Bercerita Di Sd N 07 Sumanik Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 61–86.
- Kusumastuti, N., & Rukiyati, R. (2017). Penanaman nilai-nilai moral melalui kegiatan bercerita pada anak usia 5 tahun. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 5(2), 162–175.
- Luthfiah, R., & Zafi, A. A. (2021). Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus. *Jurnal Golden Age*, 5(2), 513–526.
- Parman, R. (2018). PERAN ORANG TUA DALAM OPTIMALISASI PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN STORYTELLING KISAH-KISAH TELADAN NABI UNTUK MEMBANGUN KARAKTER BERDASARKAN NILAI KEISLAMAN. *SemNasPsi (Seminar Nasional Psikologi)*, 1(1), 167–176.

